

ABSTRAK

Kurang energi kronik (KEK) merupakan kurangnya asupan energi yang sudah berlangsung lama. Prakonsepsi adalah masa pada saat WUS sebelum hamil. Calon pengantin merupakan masa prakonsepsi yang tepat untuk dapat mempersiapkan kehamilan. Selain itu, wanita usia subur yang menderita KEK memiliki resiko untuk melahirkan anak menderita KEK di kemudian hari, timbul masalah kesehatan seperti morbiditas, mortalitas dan disabilitas. Pada kondisi seperti ini, dilakukan penelitian terhadap calon pengantin yang akan menghadapi kehamilan dan mencari faktor terjadinya KEK di Puskesmas Siulak Gedang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi dan pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada calon pengantin di Puskesmas Siulak Gedang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian yaitu calon pengantin yang terdaftar pada bulan Agustus 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling sebanyak 33 responden.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, tingkat konsumsi terhadap KEK pada catin

Saran yang diberikan bagi calon pengantin dianjurkan untuk memperbaiki konsumsi makanan yang dimakan dengan mengkonsumsi makan sumber karbohidrat, protein dan lemak dengan cukup sesuai kebutuhan, mengkonsumsi makanan dengan frekuensi yang telah dianjurkan 3 kali sehari mengkonsumsi buah dan sayur.

Kata Kunci : KEK, Catin, Tingkat Konsumsi, Karakteristik, Pengetahuan

ABSTRACT

Chronic energy deficiency (CED) is a lack of energy intake that has been going on for a long time. Preconception is the period during WUS before pregnancy. The prospective bride and groom is the right preconception period to be able to prepare for pregnancy. In addition, women of childbearing age who suffer from CED have a risk of giving birth to children suffering from CED in the future, resulting in health problems such as morbidity, mortality and disability. In conditions like this, research was carried out on prospective brides and grooms who were going to face pregnancy and looked for factors in the occurrence of CED at the Siulak Gedang Community Health Center, Siulak District, Kerinci Regency.

This study aims to determine the relationship between consumption levels and nutritional knowledge and the incidence of CED in prospective brides and grooms at the Siulak Gedang Community Health Center, Siulak District, Kerinci Regency. The research method used was observational analytics using a cross sectional approach. The population in the study were prospective brides and grooms who were registered in August 2020. The sampling technique used the accidental sampling method for 33 respondents.

The results of the research analysis show that there is a relationship between age, education, employment, knowledge, consumption level and KEK in catin

The advice given to prospective brides and grooms is to improve their food consumption by consuming sufficient sources of carbohydrates, protein and fat according to their needs, consuming food with the recommended frequency, 3 times a day, consuming fruit and vegetables.

Keywords : KEK, Catin, Consumption Level, Characteristics, Knowledge